**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dimana menurut Suharsini Arikunto (2011;12) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, serta penampilan hasilnya. Melalui penelitian deskriftif kuantitatif ini untuk dapat menjelaskan berbagai fenomena atau gembaran secara jelas dan deskriftif digunakan untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingka laku manusia, selain itu diharapkan melalui penelitian deskriftif ini agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, tetapi tidak secara mendalam. Apabila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Berdasarka pengertian diatas maka penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Lampung.

* 1. **Variabel Operasional**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus dalam penelitian untuk diamati

dan variabel juga merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang

mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok itu (Sugiyono

(2003:2). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu, Kompetensi (X1) Kepuasan Kerja (X2) dan variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y).

1. Kompetensi (X1)

Menurut Spencer and Spencer (dalam Dharma, 2003) Kompetensi adalah karakteristik dasar yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja orang tersebut dalam pekerjaannya. Menurut Mitrani, et.al (2012) dalam Pfeffer, dkk (2003:110) terdapat 5 karateristik kompetensi yang dapat dijadikan indikator yaitu : Motif (*Motives),* Perangai (*Traits*), Konsep Diri (*Self Concept*), Pengetahuan (*Knowledge*), Kemampuan (*Skills*).

1. Kepuasan Kerja (X2)

Menurut Umar (2011:36) menjelaskan bahwa : “Kepuasan kerja merupakan penilaian atau cerminan dari perasaan pekerjaan terhadap pekerjaannya. Hal ini tampak dalam sikap positif pekerja terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi lingkungan kerjanya”. Menurut (Kreitner dan Kinicki 2011:225) ada lima faktor dan indikator yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yaitu sebagai berikut : Pemenuhan kebutuhan *(Need fulfillment),* Perbedaan *(Discrepancies)*, Pencapaian nilai *(Value attainment)*, Keadilan *(Equity)*, Komponen genetik *(Genetic components).*

1. Kinerja Pegawai

Menurut Mangkunegara (2012) kinerja dapat didefinfisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Suyadi Prawirosentono (2013: 27), kinerja dapat dinilai dan diukur dengan indikator yaitu: Efektifitas, Tanggung jawab, Disiplin, Inisiatif.

Capaian indikator kinerja pada Sekertariat DPRD Provinsi Lampung dapat tercermin pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Lampung tahun 2019

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Kinerja** | **Satuan** | **Target** | **Realisasi**  **%** |
| 1 | Peraturan Daerah. | % | 40 | 18 % |
| 2 | Layanan Adminitrasi Keuangan. | Bulan | 12 | 98% |
| 3 | Adminitrasi Perkantoran. | Bulan | 12 | 90% |
| 4 | Fasilitasi Aspirasi Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan Anggota DPRD Lampung. | Anggota | 85 | 100% |
| 5 | Fasilitasi, pengkajian dan pengkoordinasian bahan raperda dan produk hukum. | Anggota | 85 | 96,59% |
| 6 | Kegiatan persidangan, rapat-rapat alat kelengkapan DPRD dan Fraksi. | Orang | 35 | 84% |

Sumber: LKIP Sekretariat DPRD Provinsi Lampung 2019

Definisi operasional dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti antara lain variabel bebas yang terdiri dari variabel kompetensi dan kepuasan kerja sedangkan untuk variabel terikat kinerja. Devinisi opersional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Operasional Variabel Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Pertanyaan** | **Skala Pengukuran** |
| Kompetensi (X­1) | 1. Berfikir melakukan tindakan. 2. Berprilaku dalam merespon 3. Sikap atau nilai yang diukur 4. Informasi yang dimiliki seseorang 5. Kemampuan untuk melaksanakan tugas | 1. Motif 2. Perangai 3. Konsep Diri      1. Pengetahuan 2. Kemampuan | 1-3  4-6  7-8  9-11  12-14 | Skala Likert |
| Kepuasan Kerja (X2) | 1. Karakteristik pekerjaan 2. Hasil memenuhi harapan 3. Pemenuhan nilai kerja individual yang penting. 4. Perlakuan yang adil 5. Sifat pribadi dan faktor genetic | 1. Pemenuhan kebutuhan 2. Perbedaan 3. Pencapaian nilai 4. Keadilan 5. Komponen genetic | 1-3  4-6  7-8  9-11  12-14 | Skala Likert |
| Kinerja  (Y) | 1. Tujuan kelompok dicapai 2. Akibat kepemilikan wewenang. 3. Taat pada hukum dan aturan yang belaku 4. Daya pikir, kreatifitas dan ide | 1. Efektivitas 2. Tanggung jawab 3. Disiplin 4. Inisiatif | 1-4  5-8  9-11  12-14 | Skala Likert |

* 1. **Jenis Data**

Seorang peneliti tentunya dapat menentukan dan memilih sumber mana ia harus menggali informasi yang dibutuhkan bagi penelitian, karena sumber informasi cukup banyak jumlah dan jenisnya. Penggalian sumber informasi memerlukan ketelitian, kesabaran serta kemampuan menentukan data relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data dalam penelitian berkaitan erat dengan jenis data yang diambil yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari lokasi penelitian pada Sekretariat DPRD Provinsi Lampung dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.

1. Data Sekunder

Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data tersebut berupa dokumen, jurnal, catatan buku arsip yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan lain-lain.

* 1. **Populasi Penelitian Dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2011 : 104) Pada hakikatnya populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2008: 81). Populasi penelitian ini adalah pegawai pada Sekertariat DPRD Provinsi Lampung berjumlah sebanyak 134 orang.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti

(Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Dalam mengambil sampel mengacu kepada metode purposive sampling dirumuskan oleh ***Slovin (Steph Ellen,*** eHow Blog**,** 2010). Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Dimana besaran sampel yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin  berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Jumlah Sampel =** | **N** |
| **(1+N.e.e)** |

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persentase toleransi ketidaktelitian (presisi) karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Maka sampel dapat

dihitung sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **∑ Sampel =** | 134 | = | 134 | = | **57 Responden** |
| (1+134X10%X10%) | (2,34) |

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 57 responden.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data melalui literatur, tulisan-tulisan ilmiah yang ada hubungan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Studi lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh penulis pada objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data antara lain :
3. Observasi, dengan mengamati langsung terhadap pegawai pada

Sekretariat DPRD Provinsi Lampung.

1. Interview, memperoleh data melalui wawancara dengan pegawai

dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner.

1. Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang diperoleh dari laporan-laporan administrasi, Tupoksi dan Peraturan Daerah.
2. Kuesioner, dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk melakukan pengambilan data. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner berisikan pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Alternatif jawaban kuesioner untuk variabel X1, X2,dan Y adalah:
   1. Alternatif Jawaban SS: Sangat Setuju diberi skor 5
   2. Alternatif Jawaban S : Setuju diberi skor 4
   3. Alternatif Jawaban R : Agak Tidak Setuju diberi skor 3
   4. Alternatif Jawaban TS : Tidak Setuju diberi skor 2
   5. Alternatif jawaban STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
   6. **Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, kemudian tahap selanjutnya mengolah data tersebut melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

* + 1. Tahap Editing, merupakan kegiatan dalam menentukan kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya agar dapat diproses lebih lanjut.
    2. Tabulasi, merupakan proses memasukan data kedalam tabel-tabel agar dapat lebih mudah diinterprestasikan dan diterjemahkan.
    3. Koding, yaitu tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data/jawaban yang kita peroleh dari responden.
    4. Tahapan interprestasi data, pada tahap ini data yang telah dideskripsikan baik secara narasi maupun tabel, yang kemudian diinterprestasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.
  1. **Pengujian Instrumen Penelitian** 
     + 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya kuesioner.

Dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman, yaitu :

6∑di2

Rs = 1 - -------------

n(n2-1)

r2 = Koefisien Korelasi Rank Spearman

ri = Selisih Setiap Rink

n = Banyaknya Pasangan Data

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table, jika r hitung > r table dan bernilai positif, maka variable tersebut valid sedangkan jika r hitung< r table, maka variable tersebut tidak valid (Ghozali, 2011:52-53).

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat dipercaya / dapat diandalkan dan konsistensi sutu alat pengukur segala yang sama. Uji reliabilitas dengan metode Internal Consistency dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split Half). (Sugiono, 2009:186) dengan rumus sebagai berikut :

2r AB

r1 = ------------

1 + rAB

r1 = Reliabilitas internal seluruh intrumen

rAB = Korelasi *Produck Moment Pearson* antara item ganjil dan genap

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut : Jika alpha atau r hitung:

* 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
* 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
* kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliable jika memberikan nilai (α) 0,70 (Ghozali, 2011:47-48).

* 1. **Teknik Analisis Data**

Menurut Abdurahman.M. dan Muhidin.S.A. (2007:52) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karaktristik, sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Analisis Korelasi.

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independent* dengan variabel *dependent.* Nilai r1 menunjukkan bahwa variabel x1 memiliki hubungan sebesar r. Semakin besar nilai r (mendekati 1) maka hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* semakin besar. Sebaliknya jika nilai r semakin kecil (mendekati 0) maka hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* kecil juga, dapat dikatakan tidak memiliki hubungan.

Dalam hal ini akan menggunakan analisis korelasi yang mana merupakan angka yang menunjukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain (Sugiyono,2006:216), untuk mengetahui hubungan antara Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap kinerja Pegawai secara parsial dan simultan digunakan rumus :

Korelasi Parsial.

|  |  |
| --- | --- |
| r xy = | n∑𝑋𝑌−(𝑋)(𝑌)  𝑁∑𝑥2−∑𝑋2𝑁∑𝑌2−∑𝑌2 |

Keterangan:

rXY = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

ΣX = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

ΣY = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Korelasi Simultan

|  |  |
| --- | --- |
| r y, x1, x2 = | r2 y x1 + r2y x2 – 2r y x1 r y x2 r x1, x2    1 – r2 x1, x2 |

Keterangan :

ry, x1, x2 =Koefisien korelasi Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

ry, x1 = Korelasi Product Moment antara Kompetensi (X1)

dengan Kinerja Pegawai (Y)

ry, x2 = Korelasi Product Moment antara Kepuasan Kerja (X2)

dengan Kinerja Pegawai (Y)

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka menggunakan standar pengukuran dapat ada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,200 – 0,399 | Lemah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Erat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Erat |

(Sugiyono, 2005b : 216)

Dalam perhitungan dan pengolahan data penelitian, digunakan bantuan program komputer SPSS.

* + - 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara variabel *independent* Kompetensi dan Kepuasan Kerja dengan variabel *dependent* (Kinerja Pegawai). Perhitungan akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS -21 for Windows*. dengan menggunakan rumus:

**Y = a + b1X1 + b2X2 +…+et**

Dimana : Y = Kinerja Pegawai

X1 = Kompetensi

X2 = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

et= Error

Dalam penelitian digunakan α = 0,5 artinya kesalahan dari analisis sebesar 5%. Dengan perkataan lain, tingkat kepercayaan dari estimasi terhadap populasi adalah sebesar 95%. Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas itu signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara bersama-sama, maka perlu dilakukan uji F, dengan ketentuan :

a. F hitung < F tabel, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

* 1. F hitung > F tabel, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
  2. **Uji Hipotesis**

# Uji T-test

# Uji statistic koefisien korelasi *product moment (r)* digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T-test yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun rumus uji t sebagai berikut:

r n - 2

t=

1. r2

# Keterangan

# t = Uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

# Dengan kriteria dan kaidah pengujian :

1. Bila t hitung > t tabel maka signifikan
2. Bila t hitung < tabel maka tidak signifikan

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama (X1,X2) terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian :

1. Ho ditolak dan Ha diterima, jika F hitung ≥dari F tabel
2. Ho diterima dan Ha ditolak, jika F hitung ≤dari F tabel

3. Uji R2

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians dari variabel *dependen* dapat dijelaskan oleh variabel *independen.* R2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah R2 yang mempertimbangkan jumlah variabel *independen* dalam suatu modal atau disebut R2 yang telah disesuaikan (*Adjusted-R2*). Adapun rumus R2 sebagai berikut:

R2 = (SSR) / (SST)

Keterangan

R2 = Koefisien determinasi

SSR = *Sum of square Regression*

SST = *Sum of square Total*

Nilai koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Nilai R2 berkisar antara 0 – 1 dan apabila R2 mendekati nilai 1, maka hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sebaliknya apabila nilai R2 mendekati nilai 0, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat dijelaskan vaiabel bebas (Ghozali, 2001).

* 1. **Teknik Kesimpulan**

Teknik kesimpulan pada penelitan ini adalah peneliti melihat penarikan kesimpulan yang merupakan penilaian terhadap hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak, dasar pengambilan kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan system komputerisasi menggunakan program

*" Statistical Package for Social Scienceties* (SPSS) ”.